

A. CONTOH FORMAT FORMULIR PERMINTAAN PEMBUBUHAN CAP BUKTI PELUNASAN SELISIH KURANG BEA
METERAI

..... (1)
..... (2)
Hal : Permintaan Pembubuhan Cap Bukti Pelunasan Selisih Kurang Bea Meterai pada Cek dan/atau Bilyet Giro
Yth. Direktur Jenderal Pajak u.p. Kepala Kantor Pelayanan Pajak(3)
Sehubungan dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak nomor PER-01/PJ/2021 tentang Tata Cara Pelunasan Selisih Kurang Bea Meterai yang Terutang atas Dokumen Berupa Cek dan Bilyet Giro, dengan ini kami yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : (4) NPWP/NIK : (5)
meminta pembubuhan cap bukti pelunasan selisih kurang Bea Meterai pada cek dan/atau bilyet giro dengan jumlah (6) lembar dan telah kami lunasi dengan surat setoran pajak atau kode <i>billing</i> dengan NTPN (7)
Demikian permintaan ini disampaikan.
<p style="text-align: right;">Hormat kami, (8)</p>

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMINTAAN
PEMBUBUHAN CAP BUKTI PELUNASAN SELISIH KURANG BEA METERAI PADA CEK
DAN/ATAU BILYET GIRO

- Angka 1 : diisi dengan kepala surat (jika ada).
- Angka 2 : diisi dengan nama kota dan tanggal surat dibuat.
- Angka 3 : diisi dengan tujuan surat yaitu Direktur Jenderal Pajak u.p. Kepala KPP tempat mengajukan permintaan.
- Angka 4 : diisi dengan nama pihak yang mengajukan permintaan.
- Angka 5 : diisi dengan NPWP/NIK pihak yang mengajukan permintaan.
- Angka 6 : diisi dengan jumlah lembar cek dan/atau bilyet giro yang diminta pembubuhan cap bukti pelunasan selisih kurang Bea Meterai.
- Angka 7 : diisi dengan Nomor Transaksi Penerimaan Negara yang terdapat pada surat setoran pajak.
- Angka 8 : diisi dengan tanda tangan dan nama pihak yang mengajukan permintaan pembubuhan cap bukti pelunasan selisih kurang Bea Meterai.

PETUNJUK PENGISIAN DAFTAR PEMBUBUHAN CAP BUKTI PELUNASAN
SELISIH KURANG BEA METERAI

- Angka 1 : diisi dengan nomor urut.
- Angka 2 : diisi dengan identitas pemohon.
- Angka 3 : diisi dengan jenis dokumen warkat yang diajukan permintaan pembubuhan cap bukti pelunasan selisih kurang Bea Meterai.
- Angka 4 : diisi dengan jumlah lembar dokumen warkat yang diajukan permintaan pembubuhan cap bukti pelunasan selisih kurang Bea Meterai.
- Angka 5 : diisi dengan nomor seri dokumen warkat yang diajukan permintaan pembubuhan cap bukti pelunasan selisih kurang Bea Meterai.
- Angka 6 : diisi dengan tanggal pengajuan permintaan pembubuhan cap bukti pelunasan selisih kurang Bea Meterai.
- Angka 7 : diisi dengan Nomor Transaksi Penerimaan Negara yang terdapat pada surat setoran pajak.
- Angka 8 : diisi dengan nilai yang terdapat pada surat setoran pajak.
- Angka 9 : diisi dengan keterangan.

DIREKTUR JENDERAL,

ttd.

SURYO UTOMO